

PENGARUH IMAN PADA QADA DAN QADAR TERHADAP INSECURITY PESERTA DIDIK MUSLIM SMA NEGERI 2 KUPANG

Urmilla Savitri¹⁾, Muhammad Tamrin²⁾, Muhajir Musa³⁾,
Universitas Muhammadiyah Kupang
urmillasavitri12@gmail.com
Khasa_tamrin@yahoo.com
hajier89@gmail.com

Abstract

I-NAMHS found that mental health problems are widely experienced by adolescents, where one in three adolescents (34.9%) has mental health problems within 12 months. Faith in qada and qadar should be able to answer the problem of insecurity that is currently rampant because by having faith, a person has a strong shield in him to overcome and face the problems experienced. The purpose of this study is to see if there is an influence between faith in qada and qadar on the insecurity of Muslim students of SMA Negeri 2 Kupang. The research method used is a quantitative method. The data collection technique used is a questionnaire, with data analysis techniques using validity, reliability, normality, linearity, simple linear regression, and t-test in hypothesis tests to test the truth or falsity of the null hypothesis. The results of the analysis show that the alternative hypothesis is accepted, this means that faith in qada and qadar has an influence on the insecurity of Muslim students at SMA Negeri 2 Kupang. The influence of Faith in Qada and Qadar on Insecurity was 11.1%. If Faith in Qada and Qadar increases in one unit, then the Insecurity of Muslim Students will decrease by 0.368 or around 36.8%.

Keywords: Faith, Qada and Qadar, Insecurity.

Abstrak

I-NAMHS menemukan bahwa masalah kesehatan mental banyak dialami oleh remaja, di mana satu dari tiga remaja (34.9%) memiliki masalah kesehatan mental dalam kurun waktu 12 bulan. Iman pada qada dan qadar seharusnya dapat menjawab permasalahan insecure yang saat ini marak terjadi karena dengan beriman, seseorang memiliki tameng kuat dalam dirinya untuk mengatasi dan menghadapi permasalahan yang dialami. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara iman pada qada dan qadar terhadap insecurity peserta didik muslim SMA Negeri 2 Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, dan uji t dalam uji hipotesis untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nol. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima, hal ini berarti iman pada qada dan qadar memiliki pengaruh terhadap insecurity peserta didik muslim di SMA Negeri 2 Kupang. Pengaruh Iman pada Qada dan Qadar terhadap Insecurity sebesar 11,1%. Jika Iman pada Qada dan Qadar mengalami kenaikan dalam satu satuan, maka Insecurity Peserta Didik Muslim akan mengalami penurunan sebesar 0,368 atau sekitar 36,8%.

Kata kunci: *Iman, Qada dan Qadar, Ketidakamanan.*

PENDAHULUAN

I-NAMHS menemukan bahwa masalah kesehatan mental banyak dialami oleh remaja, di mana satu dari tiga remaja (34.9%) memiliki masalah kesehatan mental dalam kurun waktu 12 bulan. Selain itu, satu dari dua puluh (5.5%) remaja Indonesia memenuhi kriteria untuk satu gangguan mental. Berdasarkan data sensus terkini, prevalensi ini setara dengan 13 juta remaja (yang memiliki masalah kesehatan mental) dan 2 juta remaja (yang memiliki gangguan mental). Temuan I-NAMHS menunjukkan bahwa kesehatan mental merupakan isu kesehatan masyarakat yang cukup serius untuk kelompok usia remaja. Hal ini juga didukung oleh temuan bahwa mayoritas remaja yang melaporkan perilaku bunuh diri atau perilaku menyakiti diri sendiri dalam kurun waktu 12 bulan juga melaporkan bahwa mereka mengalami masalah kesehatan mental.¹ Berdasarkan data tersebut, peneliti mencari informasi terkait faktor yang mempengaruhi gangguan mental dan menemukan jurnal ilmu kesehatan yang menyatakan bahwa “Selain dapat berkonsultasi dengan pakarnya, peran keluarga juga turut andil di fenonema isu *insecure* sebab kalau tidak di tindak lanjut secara cepat dan tanggap bisa mengakibatkan gangguan kejiwaan²”, maka diketahui bahwa *insecure* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi gangguan mental atau gangguan kejiwaan.

Remaja adalah sasaran empuk perubahan zaman. Sikap remaja yang kerap kali berusaha mencari jati diri justru mudah tergerus oleh rasa takut berlebih yang muncul karena mudahnya akses dalam mengetahui seluk beluk kehidupan orang lain. Pada hal demikianlah beriman pada qada dan qadar berperan penting dalam menjaga diri seorang remaja di zaman ini. Munculnya perasaan minder dengan fisik ataupun pencapaian adalah hal biasa di zaman ini. Tapi hal ini tidak berlaku bagi remaja yang didalam hatinya beriman pada *qada* dan *qadar* Allah SWT.

Iman pada *qada* dan *qadar* seharusnya dapat menjawab permasalahan *insecure* yang saat ini marak terjadi. karena dengan beriman, seseorang memiliki tameng kuat dalam dirinya untuk mengatasi dan menghadapi permasalahan yang dialami. Sehubungan dengan fenomena ini, peneliti mengangkat teori koping untuk melihat pengaruh dari iman pada *qada* dan *qadar* terhadap *insecurity*. Teori *Coping* itu sendiri merupakan teori yang membahas tentang perilaku yang terlihat dan tersembunyi yang dilakukan seseorang untuk mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologi dalam kondisi yang penuh stres. Teori ini memiliki strategi untuk menghadapi permasalahan yang disebut strategi *coping*. Strategi tersebut berfokus pada dua hal yaitu berorientasi pada pemecahan masalah dan mengelola emosi. Kedua strategi tersebut sejalan dengan pemahaman terhadap iman pada *qada* dan *qadar*.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru agama islam SMA Negeri 2 Kupang, sekolah ini adalah sekolah yang sesuai untuk peneliti melakukan penelitian ini. SMA Negeri 2 Kupang adalah sekolah dengan mayoritas peserta didik non muslim dan memiliki penampilan yang menarik mengikuti zaman. Hal tersebut menjadi alasan pemilihan sekolah ini. Peserta didik muslim yang sedikit mempengaruhi lingkungan pertemanan mereka, karena pastinya dikelilingi peserta didik non muslim lainnya, dan hal

¹ Pusat Kesehatan Reproduksi, *University of Queensland* dan *Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health*. Laporan Penelitian (Yogyakarta: Pusat Kesehatan Reproduksi) hal 27.

² Nova Mardiana, Iyus Yosep dan Efri Widiarti, “Fenomena *Insecure* pada Remaja di Era Pandemi Covid-19: Studi Literatur” Bandung: Jurnal Ilmu Kesehatan UMC Vol 10 No 2, 2021, hal 28

ini bisa sangat berdampak pada keimanan siswa jika tidak diberi penguatan perihal iman pada diri mereka. Begitupun dengan tampilan atau *fashion* mereka yang membuat penampilan terlihat menarik dapat memicu munculnya rasa *insecure* dalam diri peserta didik lainnya. Adanya siswa berprestasi, berparas rupawan, dan memiliki hubungan keluarga yang harmonis juga dapat memunculkan rasa iri akan ketetapan yang telah Allah gariskan. Sehingga peneliti ingin melihat terkait teori tersebut bahwa fokus terhadap penyelesaian masalah dan mengelola emosi dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam menjalani kehidupan dan menghadapi masalah. Berdasarkan permasalahan diatas, mata tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh iman pada *qada* dan *qadar* terhadap *insecurity* peserta didik muslim SMA Negeri 2 Kupang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari responden tentang pandangan, sikap, atau tingkah laku mereka terkait dengan topik tertentu. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert yang merupakan metode pengukuran yang mengharuskan responden untuk menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan atau pertanyaan tertentu. Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari observasi maupun kuesioner. Setelah didapat hasil maka peneliti akan melanjutkan dengan melakukan:

a) Uji Validitas Pakar

Dalam uji validitas, terdapat uji validitas pakar yaitu langkah dalam penelitian yang dilakukan untuk menilai keabsahan dari instrument penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa instrument tersebut benar benar mengukur konsep atau variable dengan cara yang benar.

b) Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

c) Uji Reliabilitas

Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Dalam konteks ini, peneliti hendak mengetahui apakah terdapat ketepatan hasil pengukuran pada sampel yang sama dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, sebuah instrumen penelitian, misalnya kuesioner dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran. Dengan demikian, alat pengukuran tersebut (butir-butir pernyataan/pertanyaan) tetap menyediakan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu yang berbeda.⁴

d) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.

³ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021): hal. iii

⁴ Dr.Dyah Budiastuti dan Agustinus Bndur, Ph.D. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media,2018): hal 210

e) Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus.⁵

f) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.⁶

g) Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis, peneliti menggunakan uji t. Uji - t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji - t pertama kali dikembangkan oleh William Seely Gosset pada tahun 1915. Awalnya William Seely Gosset menggunakan nama samaran Student, dan huruf t yang terdapat dalam istilah uji "t" dari huruf terakhir nama beliau. Uji - t disebut juga dengan nama *student t*.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Pembahasan

A. Uji Validitas Pakar

Uji validitas ini peneliti menggunakan Teknik *Gregory*. Teknik *Gregory* adalah teknik untuk menunjukkan kesepakatan hasil penilaian para ahli tentang validitas, baik untuk butir maupun perangkatnya. Untuk kategori pertama (skor 1) kurang relevan, skor 2 relevan lemah, skor 3 sangat relevan, skor 4 kategori relevan kuat.⁸

Tolak Ukur Pakar 1 dan Pakar 2

Rumus:

$$r = \frac{D}{A+B+C+D}$$
$$= \frac{0+0+0+36}{36}$$
$$= \frac{36}{36}$$
$$= 1$$

Kriteria Validitas Teknik Gregory

R	Keterangan
0,8-1	Validitas sangat tinggi
0,6-0,79	Validitas tinggi
0,40-0,59	Validitas sedang
0,20-0,39	Validitas rendah
0,00-0,19	Validitas Sangat Rendah

Hasil uji validitas dari kedua pakar yaitu 1 yakni memenuhi validitas sangat tinggi. Jadi, semua instrumen yang ada memenuhi kriteria validitas yang sangat tinggi.

B. Uji Validitas Angket

Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel pada

⁵ Ibid, hal 66

⁶ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: ALVABETA, 2021), hal 213.

⁷ Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS (Yogyakarta: Deepublish, 2018): hal 75.

⁸ Heri Ratnawati, *Analisis Kuantitati Instrumen Penelitian*(Yogyakarta: Parama Publishing,2016) hal 28

nilai signifikansi 5%. r table didapatkan dengan mencari Df (N) terlebih dahulu. $Df = n - 2$ (dimana $n =$ jumlah responden), sehingga $Df = 110 - 2 = 108^9$. r tabel dengan taraf sampling error 5%, adalah 0,1576.

Pada uji validitas variabel X, seluruh item memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel (0,1576) sehingga seluruh item dinyatakan valid. Pada uji validitas variabel Y, seluruh item memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel (0,1576) sehingga seluruh item dinyatakan valid.

C. Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,7$.¹⁰

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	25

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,941	11

Berdasarkan tabel diatas, variabel Iman pada *qada* dan *qadar* memiliki *Cronbach alpha* yaitu 0,943 dan variabel *Insecurity* peserta didik muslim memiliki *Cronbach Alpha* 0,941. Kedua variabel ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7, maka kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

D. Uji Normalitas

Ketentuan uji linearitas pada SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Insecurity peserta didik muslim	0,080	110	0,079	0,963	110	0,004

Sumber data: Data olahan

Dari tabel 6.1 untuk uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*, nilai signifikansi 0,079 $> 0,05$ maka dikatakan normal.

E. Uji Linearitas

Ketentuan uji linearitas pada SPSS adalah:

⁹Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: ALVABETA, 2021), hal 442.

¹⁰ Dr.Dyah Budiastuti dan Agustinus Bndur, Ph.D. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian (Jakarta: Mitra Wacana Media,2018): hal 211.

1. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Insecurity peserta didik muslim * Iman pada qada dan qadar	Between Groups	(Combined)	5226,421	28	186,658	1,991	0,009
		Linearity	1421,455	1	1421,455	15,162	0,000
		Deviation from Linearity	3804,966	27	140,925	1,503	0,083
	Within Groups		7593,770	81	93,750		
	Total		12820,191	109			

Sumber data: Data olahan

Dari tabel 6.2 diatas diketahui nilai signifikansi 0,083 > 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah linear.

F. Uji Regresi Linear Sederhana

Ketentuan uji linearitas pada SPSS adalah:¹¹

- a) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1421,455	1	1421,455	13,468	<,001 ^b
	Residual	11398,736	108	105,544		
	Total	12820,191	109			

Sumber data: Data olahan

Dari Tabel 7.1 diketahui bahwa tingkat signifikansi 0,01 < 0,05 maka variabel Iman pada *Qada* dan *Qadar* (X) berpengaruh terhadap variabel *Insecurity* Peserta Didik Muslim (Y).

Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	0,111	0,103	10,273

Sumber data: Data olahan

Dari Tabel 7.2 diketahui nilai korelasi (R)/hubungan sebesar 0,333. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,111, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Iman pada

¹¹Syafrida Hafni Sahir. Metodologi Penelitian (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021): hal 58.

Qada dan *Qadar*) terhadap variabel terikat (*Insecurity* Peserta Didik Muslim) adalah sebesar 11,1%.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,523	11,572		-0,304	0,761
	Variabel X	0,368	0,100	0,333	3,670	0,000

Sumber data: Data olahan

Berdasarkan tabel 7.2 diatas, diperoleh nilai *Constant* adalah (-3,523) sedangkan Variabel X adalah 0,368. Nilai konstanta koefisien determinasi adalah -3,523 yang berarti terdapat pengaruh negatif. Artinya jika iman pada *qada* dan *qadar* 0, maka *insecurity* peserta didik muslim nilainya adalah -3,523. Bila variabel iman pada *qada* dan *qadar* naik satu satuan, maka variabel *insecurity* peserta didik muslim akan turun 0,368.

Nilai koefisien regresi untuk variabel iman pada *qada* dan *qadar* adalah 0,368 dan berpengaruh negatif. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan 1% iman pada *qada* dan *qadar*, maka akan mengakibatkan penurunan *insecurity* peserta didik muslim sebesar 0,368 atau 36,8%.

G. Uji t

Kriteria pengujian adalah¹²:

Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk mencari t_{tabel} , maka perlu mencari Df terlebih dahulu

Df=n-k.

Df = Derajat bebas (*Degree of freedom*)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel penelitian

Df=110-2=108. t tabel dari Df 108 untuk taraf signifikansi 5% adalah 1,65909.

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,523	11,572		-0,304	0,761
	Variabel X	0,368	0,100	0,333	3,670	0,000

Sumber data: Data olahan

H_1 = Terdapat pengaruh antara iman pada *qada* dan *qadar* terhadap *insecurity* peserta didik muslim SMA Negeri 2 Kupang.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara iman pada *qada* dan *qadar* terhadap *insecurity* peserta didik muslim SMA Negeri 2 Kupang.

Dari table 7.3 diatas, didapati t hitung 3,670 dan didapati juga t tabel 1,65909. Kriterianya yaitu apabila $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan

¹² Bustami, Dahlan Abdullah, dan Fadlisyah. *Statistika Terapannya Pada Bidang Informatika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014): hal 40

$t_{hitung} (3,670) > t_{tabel} (1,65909)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Pengaruh Iman Pada Qada Dan Qadar Terhadap Insecurity Peserta Didik Muslim

Penelitian ini merupakan kajian mengenai perilaku manusia dalam menghadapi permasalahan psikologis yang didasari oleh teori *coping* yang dikemukakan oleh *Richard Lazarus* pada tahun 1966 dengan teori yang mengatakan bahwa *coping* merupakan strategi untuk manajemen tingkah laku kepada pemecahan masalah yang paling sederhana dan realistis, berfungsi untuk membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata, dan *coping* merupakan semua usaha secara kognitif dan perilaku untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan (*distress demands*).

Pengujian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan program SPSS dalam melakukan analisis data. Setelah melakukan uji validitas pakar, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas yang kedua yaitu uji validitas angket. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap *item*. Pada uji validitas angket, semua *item* memiliki r hitung yg lebih besar dari r tabel (0,1576) sehingga semua *item* dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Pada uji reliabilitas ini, nilai *Cronbach Alpha* variabel Iman pada *Qada* dan *Qadar* (0,943) dan *Insecurity* Peserta Didik Muslim (0,941). Nilai ini lebih besar dari 0,7 sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk memahami dan mengukur hubungan antara dua variabel. Satu variabel independen (Iman pada *Qada* dan *Qadar*) dan satu variabel dependen (*Insecurity* Peserta Didik Muslim). Sebelum melakukan analisis ini, data haruslah normal dan reliabel maka peneliti memasukkan uji normalitas dan linearitas kedalam prasyarat analisis. Untuk kedua variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya 0,05. Dan dinyatakan linear karena nilai signifikansinya 0,083.

Variabel Iman pada *Qada* dan *Qadar* dan variabel *Insecurity* Peserta Didik Muslim dikatakan normal dan reliabel sehingga dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana. Nilai signifikansi untuk uji regresi linear sederhana adalah $< 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi adalah 0,01 yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Iman pada *Qada* dan *Qadar* terhadap variabel *Insecurity* Peserta Didik Muslim. Besarnya nilai korelasi/hubungan sebesar 0,333. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,111, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Iman pada *Qada* dan *Qadar*) terhadap variabel terikat (*Insecurity* Peserta Didik Muslim) adalah sebesar 11,1%.

Nilai *constant* bernilai negatif (-3,523) berarti terdapat pengaruh negatif. Pengaruh negatif diartikan dengan semakin tinggi variabel independen maka semakin rendah variabel dependen. Nilai Variabel Independen sebesar 0,368 yang menyatakan bahwa jika Iman pada *Qada* dan *Qadar* mengalami kenaikan dalam satu satuan, maka *Insecurity* Peserta Didik Muslim akan mengalami penurunan sebesar 0,368 atau sekitar 36,8%

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Berdasarkan uji t yang dilakukan, nilai $t_{hitung} (3,670) > t_{tabel} (1,65909)$

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti, hipotesis yang diterima yaitu “terdapat pengaruh antara iman pada *qada* dan *qadar* terhadap *insecurity* peserta didik muslim SMA Negeri 2 Kupang”.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa sesuai dengan strategi *coping* dalam menghadapi permasalahan, iman pada *qada* dan *qadar* memiliki pengaruh terhadap *insecurity* peserta didik muslim di SMA Negeri 2 Kupang. Pengaruh iman pada *qada* dan *qadar* terhadap tingkat *insecurity* (ketidakamanan) peserta didik sebesar 11,1% menunjukkan bahwa keyakinan dan pemahaman seseorang terhadap konsep takdir dan ketetapan Allah SWT memiliki dampak terhadap *insecurity* yang dialami. Hal ini bisa diinterpretasikan bahwa meskipun iman pada *qada* dan *qadar* dapat memberikan pengaruh terhadap cara mengatasi dan menyikapi *insecurity*, namun faktor-faktor lain juga turut memengaruhi tingkat *insecurity* yang dialami oleh setiap peserta didik tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Iman pada *Qada* dan *Qadar* terhadap *Insecurity* Peserta Didik Muslim SMA Negeri 2 Kupang” dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis yang diterima adalah H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh iman pada *qada* dan *qadar* terhadap *insecurity* peserta didik muslim SMA Negeri 2 Kupang, dengan persentase pengaruhnya sebesar 11,1%.

Terdapat pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana semakin besar iman pada *qada* dan *qadar* maka semakin kecil *insecurity* yang dialami peserta didik muslim SMA Negeri 2 Kupang. Nilai koefisien variabel X yaitu 0,368 yang berarti jika Iman pada *Qada* dan *Qadar* mengalami kenaikan dalam satu satuan, maka *Insecurity* Peserta Didik Muslim akan mengalami penurunan sebesar 0,368 atau sekitar 36,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021): hal. iii
- Budiastuti, Dyah, dan Agustinus Bndur, Ph.D. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018): hal 211.
- Bustami, Dahlan Abdullah, dan Fadlisyah. *Statistika Terapannya Pada Bidang Informatika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014): hal 40
- Healt. *Laporan Penelitian* (Yogyakarta: Pusat Kesehatan Reproduksi) hal 27. Mardiana, Nova, Iyus Yosep dan Efri Widiarti, "Fenomena Insecure pada Remaja di Era Pandemi Covid-19: Studi Literatur" Bandung: Jurnal Ilmu Kesehatan UMC Vol 10 No 2, 2021, hal 28
- Payadnya. Putu Ade Andre dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018): hal 75.
- Ratnawati. Heri, *Analisis Kuantitati Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016) hal 28
- Reproduksi, Pusat Kesehatan. *University of Queensland dan Johns Hopkins Bloomberg School of Public Healt. Laporan Penelitian* (Yogyakarta: Pusat Kesehatan Reproduksi) hal 27.
- Sahir. Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021): hal 58
- Studi Literatur" Bandung: Jurnal Ilmu Kesehatan UMC Vol 10 No 2, 2021, hal 28.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALVABETA, 2021), hal 213.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALVABETA, 2021), hal 442.